

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Karya tari Puan Betuah ini mengangkat karakter dari sosok Tun Fatimah yaitu keanggunan dan ketangguhan. Karya ini dikemas menjadi 3 babak menggunakan simbolis representasional dengan tipe tari yaitu studi awal menggunakan studi karakter kemudian diolah ke gerak sesuai karakter dan dramatik penekanan suasana. Keanggunan yang ada pada karya tari ini menceritakan kecantikan, kelembutan dan kharismatik sosok Tun Fatimah begitu juga dengan ketangguhan yang dimilikinya dari kesiapan dia sebelum berperang hingga adanya pertempuran. Karya ini terdiri dari lima penari perempuan dengan menggunakan properti pelita sebagai simbol amarah dan keris sebagai senjata dalam peperangan. Busana yang digunakan pada karya ini menggunakan baju kebaya Melayu yaitu kebaya *Laboh* dengan celana dan kain samping juga menggunakan tudung/penutup kepala dan ban pinggang. Setting panggung pada karya tari ini menggunakan *setting box* yang berbentuk segitiga yang berada di kanan kiri panggung. Karya ini tentunya bertujuan untuk memberi pesan kepada semua perempuan agar selalu bersikap lembut penuh keanggunan, perempuan juga harus bisa melindungi diri, dan perempuan juga harus cerdas dalam mengambil Tindakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S., A. (2008). *Edisi Pelajar : Sulalatus Salatin*. Dewan Bahasa dan Pustaka Malaysia. Melayu
- Al-Qur'an dan terjemahannya. (2008). Departemen Agama RI. Bandung
- Buyong B., A. (1957). *The Story Of Tun Fatimah*. Geliga. Kinabalu
- Emelia, S. (2014). Budaya Malu Cerminan Bagi Perempuan Melayu. *Sosial Budaya: Media Komunikasi Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya*. Vol.11 (2) : 226-236
- Filem M. 2013. Tun Fatimah (1962). <https://youtu.be/vsFjKVGJMFQ>. Diakses pada 25 Januari 2023 pukul 10.00 WIB
- Gadung S. (2017). Tun Fatimah. <https://youtu.be/HHehH7EZ0o-M>. Diakses pada 27 Januari 2023 pukul 17.00 WIB
- Hadi, Soedomo. (2003). Pengantar Pendidikan. Surakarta: UNS Pers.
- Jacqueline, S. (1985). *Komposisi Tari : Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru dan Terjemahannya*. Ikalasti. Ikalasti. Yogyakarta
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2022). <https://kbbi.kemedikbud.go.id/entri/perempuan>. Diakses pada tanggal 20 April 2023 pukul 15.15 WIB
- Khutniah, N., Iryanti, V, E. (2012). Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati Di Sanggar Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Jepara. *Jurnal Seni Tari*. Vol 1 (1) : 2252-6625
- Manan, S., A. (2013). *Perempuan Melayu Yang Tak Pernah Layu*. Yayasan Panggung Melayu. Depok
- Mohamed, N. (2015). Pengertian Dan Sekenario Perempuan Dalam Beberapa Teks Melayu. *Jumantara*. Vol. 6 (1) : 1021-1034
- Narmada, I.,K.,G. Penciptaan Seni Karya Tari Arogya. *Jurnal ISI-DPS*. Vol 3 (2) : 2309-2348.
- Qamariah, D. N. (2019). Persepsi Masyarakat Mengenai Kesetaraan Gender Dalam Keluarga. *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*. Vol. 4 (2) : 2455-2469
- Smith S., M. (1985). Background Music and Context-Dependent Memory. *The American Journal of Psychology*. Vol 98 (4) : 591-603